

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*class room action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.¹

Menurut Masnur Muslich, penelitian tindakan kelas adalah sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman dalam tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian bertempat di MI Al Mustajab Wahyurejo, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2011.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas III MI Al Mustajab Wahyurejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011, yang

¹ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), cet. 5, hlm. 3-4.

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9.

berjumlah 20 anak, laki-laki 11 anak dan perempuan 9 anak dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar siswa kelas III MI Al Mustajab Wahyurejo

No.	Nama	L	P
1	Amanda Destiana		√
2	Bambang K	√	
3	David Munif	√	
4	Dani Kisworo	√	
5	Dika Kurnia		√
6	Harun Prasetyo	√	
7	Indra Setiadi P	√	
8	Iqsa Mahindra	√	
9	M Fikri W	√	
10	Nanda Saputri		√
11	Nur Tanio A	√	
12	Reni Febriani		√
13	Restu Hidayat	√	
14	Salsabila Mahase		√
15	Umazatus S		√
16	Vani Kornelia		√
17	Widiasari		√
18	Yacob Faisal	√	
19	Zaenal Arif	√	
20	Zanis Amelia		√

C. Kolaborator

Salah satu ciri PTK adalah kolaborasi (kerjasama) antara praktisi dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan . Dalam pelaksanaan tindakan di dalam kelas, maka kerja sama (kolaborasi) antara guru kelas dengan peneliti menjadi hal yang sangat penting. Melalui kerjasama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan siswa di sekolah. Dalam PTK, kedudukan kolaborator setara dengan guru, dalam arti masing-masing mempunyai peran dan tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan.³ Adapun dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti berkolaborasi dengan Rustam, A.Ma selaku guru kelas III.

D. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Penelitian Tindakan kelas adalah riset tindakan (*action reseach*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK merupakan proses pengkajian berdaur dari berbagai kegiatan pembelajaran. PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja melalui pemecahan masalah-masalah pembelajaran (*teaching-learning problems sorving*), sebab pendekatan penelitian ini menempatkan guru sebagai peneliti sekaligus sebagai agen perubahan.⁴

Penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas empat konsep pokok yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan yaitu merencanakan waktu penelitian dan menyusun instrumen penelitian yang meliputi kisi-kisi dan butir soal, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS) dan observasi kerja peserta didik.

³Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 63

⁴Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet.3, hlm. 6

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan yaitu melakukan penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan dan prosedur yang akan diterapkan.

3. Pengamatan

Pengamatan yaitu urutan tentang hasil pengamatan dan penafsiran data mengenai proses dan hasil tindakan yang telah diperoleh. Pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mengamati dan menilai kerja peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

4. Analisis dan refleksi

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, dan kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.⁵

Dalam tahap ini diuraikan tentang hasil observasi dan evaluasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan. Data yang berupa hasil belajar dan kinerja peserta didik dalam mengikuti proses ini dianalisis. Hasil refleksi kegiatan digunakan untuk mengkaji pencapaian tujuan penelitian, yakni mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi, maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Subuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 80.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan :

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis.⁶ Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁷

Metode pengamatan (Observasi), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁸

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dalam proses pelaksanaan penggunaan media kartu huruf hijaiyah dalam proses belajar mengajar di kelas III MI Al Mustajab Wahyurejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang.

3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁹

Metode tes ini penulis gunakan untuk mendapatkan hasil prestasi belajar siswa setelah diterapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 23.

⁷ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya : Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40.

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

⁹ Anwar dan Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm, 10.

huruf hijaiyah di kelas III MI Al Mustajab Wahyurejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang.

4. Prosedur Penelitian

a. Pra Siklus

1) Perencanaan

Menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran, serta menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang penulis laksanakan pada bulan Maret 2011.

2) Implementasi / Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pra siklus dilaksanakan pada bulan April 2011 minggu pertama.

3) Observasi dan Evaluasi

Evaluasi hasil belajar pra siklus dilaksanakan setelah proses belajar mengajar pra siklus selesai yaitu pada bulan April 2011 minggu pertama.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk melakukan penilaian pelaksanaan dari pra siklus untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Hasil dari refleksi ini digunakan untuk memperbaiki dan mempersiapkan siklus I.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran, serta menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2) Implementasi / Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada bulan April 2011 minggu kedua.

3) Observasi dan Evaluasi

Evaluasi hasil belajar siklus I dilaksanakan setelah proses belajar mengajar siklus I selesai yaitu pada bulan April 2011 minggu kedua.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk melakukan penilaian pelaksanaan dari siklus I untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Hasil dari refleksi ini digunakan untuk memperbaiki dan mempersiapkan Siklus II.

c. Siklus 2

1) Perencanaan

Menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran, serta menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan siklus II dilaksanakan.

2) Implementasi / Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada bulan April 2011 minggu ketiga.

3) Observasi dan Evaluasi

Evaluasi hasil belajar siklus II dilaksanakan setelah proses belajar mengajar siklus II selesai yaitu pada bulan April 2011 minggu ketiga.

4) Refleksi

Hasil dari pengamatan Siklus II dianalisa, didiskusikan dengan pengamat lain untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Kesimpulan ditarik pula dari pengamatan pra siklus, siklus I dan siklus II. Diharapkan refleksi ini dapat memberikan hipotesis yang penulis ajukan.

5. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat prestasi siswa adalah :

a. Instrument Evaluasi

Instrument evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedangkan bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis siswa adalah tes non verbal yaitu berbentuk tes

perbuatan, dimana siswa mendemonstrasikan cara menulis dengan baik dan benar.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi aktifitas dan intensitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Adapun aspek aktifitas dan intensitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa aktif menulis pelajaran yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa aktif dalam tugas yang diberikan oleh guru
- 3) Siswa serius mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan daftar nilai kognitif peserta didik. Kemudian data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis huruf Al-Qur'an pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan media pembelajaran kartu huruf hijaiyah di kelas III MI Al Mustajab Wahyurejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang.

Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka, maka analisis data yang digunakan ada dua macam yaitu analisis nilai rata-rata dan analisis prosentase. Analisis rata-rata digunakan untuk menghitung rata-rata nilai evaluasi siswa, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai semua siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Sedangkan analisis prosentase digunakan untuk mengukur prosentase ketuntasan belajar siswa, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

G. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas ialah sebagai berikut :

1. Keaktifan Siswa

Siswa dikatakan aktif jika dapat memenuhi indikator keaktifan yang dilakukan oleh siswa.

2. Ketrampilan / Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal

a. Siswa dapat menulis Al-Qur'an dengan benar

3. Hasil belajar

Sesuai acuan pedoman kenaikan kelas, bahwa 85% ketentuan belajar tinggi, 75% ketentuan belajar sedang dan 65% ketentuan belajar rendah. Berdasarkan rapat guru-guru MI Al Mustajab Wahyurejo Tahun Pelajaran 2010/2011 ketentuan minimal 65%. Oleh karena itu dikatakan berhasil jika :

a. Siswa dapat memperoleh nilai minimal 65 pada tiap-tiap siklus

b. Siswa dapat memperoleh nilai minimal 65 pada akhir tes

